

ABSTRAK

Gadget merupakan kemajuan pesat dari teknologi dengan tingkat kecanggihan yang semakin meningkat sehingga semua kalangan termasuk anak-anak menggunakannya. Sebagian besar orang tua tidak mempermasalahkan penggunaan gadget pada anak sehingga dampak yang dapat ditimbulkan adalah dampak negatif pada perkembangan anak. Dari data di puskesmas nagreg didapatkan 35 anak yang mengalami keterlambatan perkembangan motoriknya, dari jumlah tersebut sebanyak 25 orang diantaranya berasal dari desa citaman . Menurut Bagian Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Nagreg sebanyak 35 anak tersebut masih dalam pemberian stimulasi perkembangan anak secara intens, karena menurut orang tua/pengasuh anak tersebut anaknya jarang diberikan stimulasi karena anaknya cenderung malas bergerak semenjak mengenal gadget. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh pengetahuan orang tua tentang manajemen penggunaan gadget anak usia prasekolah di Desa Citaman Kabupaten Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak prasekolah berdomisili di desa citaman sebanyak 448 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* sebanyak 82 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Data dianalisis secara univariat dengan rumus *distribusi frekuensi*. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden sebanyak 38 orang (46,3%) memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan cukup sebanyak 37 orang (45,1%), dan pengetahuan baik sebanyak 7 orang (8,5 %) Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas gambaran orang tua dalam mengatur penggunaan gadget pada anak adalah kurang. Sehingga disarankan untuk menambah tingkat pemahaman orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak usia 3-5 tahun dengan secara aktif melakukan konsultasi dari profesional kesehatan untuk memantau dan membatasi penggunaan secara ketat, serta mematuhi batasan waktu penggunaan gadget dalam rutinitas sehari-hari.

Kata Kunci : Manajemen, Pengetahuan, Penggunaan Gadget Pada Anak.

Daftar pustaka : 7 Buku (2015-2022)
: 26 Jurnal (2017-2023)

ABSTRAC

Gadgets are a rapid advancement of technology with an increasing level of sophistication so that all circles, including children, use them. Most parents do not have a problem with the use of gadgets in children so that the impact that can be caused is a negative impact on children's development. From the data at the Nagreg Health Center, 35 children with motor development delays were obtained, of which 25 people were from Citaman village. According to the Maternal and Child Health Section at the Nagreg Health Center, as many as 35 children are still in the process of providing intense stimulation of child development, because according to the parent/caregiver of the child, their children are rarely given stimulation because their children tend to be lazy to move since they know the gadget. The purpose of this study is to obtain parents' knowledge about the management of the use of gadgets for preschool children in Citaman Village, Bandung Regency. This study is a quantitative research with a descriptive method. The population in this study is 448 parents who have preschool children domiciled in Citaman village. Sampling using the slovin formula was 82 people. Data collection using a questionnaire. The data were analyzed univariably with the frequency distribution formula. Based on the results of the study, most of the respondents as many as 38 people (46.3%) have less knowledge. Sufficient knowledge is 37 people (45.1%), and good knowledge is 7 people (8.5%)" It can be concluded that the majority of parents' images in regulating the use of gadgets in children are lacking. Therefore, it is recommended to increase the level of parental understanding of the use of gadgets in children aged 3-5 years by actively consulting with health professionals to strictly monitor and limit their use, as well as comply with the time limit for using gadgets in daily routines.

Keywords: Management, Knowledge, Gadget Use in Children.

*Bibliography : 7 Book (2015-2022)
: 26 Journal (2017-2023)*